



## Kendala UNBK Ditangani Puspendik

**UNBK** SMP kemarin mengalami gangguan server sehingga menyebabkan kendala terhadap siswa-siswa SMP. Hamid Muhammad, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, mengatakan saat ini sudah ditangani oleh Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik).

"Sudah ditangani oleh Puspendik, selama ini menangani server," jelas Hamid di Ruang Sidang Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Jakarta, Senin (23/4).

Hamid beralih terkait mesin tidak ada yang bisa mengontrol, tetapi ia mengatakan laporan sudah ditangani.

"Namanya mesin siapa yang bisa ngontrol, Kalau yang akses itu banyak, server itu crowded jadi ada yang bisa nyambung atau nggak. Tadi laporan, itu sudah up," ujarnya.

Hamid mengatakan saat ini server sudah ditambah, tetapi memang harus ditambah kembali. "Itu udah ditambah, kok, servernya, Masih kurang, kan. Jadi memang harus ditambah lagi," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menjelaskan bahwa pihaknya sempat panik saat tahu bahwa server pusat tiba-tiba menjadi *offline*.

"Kami deg-degan, *offline* sampai kapan. Kalau dari pusat kami tidak bisa apa-apa, cuma bisa menunggu," ujarnya, Senin (23/4).

Edy menuturkan bahwa tidak semua SMP di Kota Yogyakarta mengalami gangguan. Ia menyebut, bahwa pelaksanaan UNBK di SMPN 1 dan SMPN 5 terpantau lancar. Sementara beberapa sekolah lain

yakni SMPN 6 ada 3 server, 2 server *online* sementara 1 server *offline*.

Mengatasi hal tersebut, Edy menuturkan bahwa kebijakan daerah adalah memberikan tambahan waktu sesuai dengan hak anak.

Memang tak semua sekolah mengalami gangguan server. Seperti di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berlangsung lancar dan tidak ada kendala. Hal tersebut dituturkan oleh Qomaruddin selaku Proktor Utama SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Senin (23/4).

"Server di sekolah tidak ada yang down berdasarkan pantauan kami, tetapi server pusat memang melakukan *maintenance* atau menaikkan kapasitas sehingga ada beberapa server sekolah beberapa pending rilis token," papar Qomar.

Pihaknya melanjutkan, sesuai jadwal pelaksanaan UNBK sesi pertama berlangsung pukul 07.30-09.30 tidak ada kendala. Bahkan tadi pada siswa 15 menit sebelum pelaksanaan UNBK sudah mempersiapkan ujian untum mengisi daftar hadir, pembagian kartu dan login.

Kepala Seksi Perencanaan Pendidikan Menengah Dinas Dikpora DIY, Drs. Bachtiar Nur Hidayat memaparkan, di hari pertama berlangsungnya UNBK memang ada kendala terganggunya server nasional. Hal itu mengakibatkan hampir seluruh sekolah mengalami gangguan, tak hanya di DIY, tapi dari luar DIY juga.

Terpisah, Kepala Disdikpora Kulonprogo, Sumarsana menjelaskan, untuk mendukung pelaksanaan UNBK agar berjalan

lancar dan sukses sesuai harapan, pihaknya telah membentuk tiga *Help Desk*. *Help Desk* ini mengurus masalah teknis UNBK seperti suplai listrik, server, dan gangguan lainnya.

Data Disdikpora Kulonprogo, UNBK tahun ini diikuti 5.954 siswa dari 77 SMP/Madrasah Tsanawiyah. Sebanyak 31 sekolah dengan 3.117 siswa melaksanakan UNBK secara mandiri sedangkan 46 sekolah dengan 2.837 siswa menumpang di sekolah lain yang fasilitas komputernya memadai.

Ery Widaryana, Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menjelaskan, di wilayahnya terdapat 140 sekolah yang menyelenggarakan UNBK SMP. Dari jumlah tersebut, 14 di antaranya terpaksa menumpang ke sekolah lain. "14 sekolah itu swasta semua, terdiri dari 11 SMP dan tiga madrasah. Ini adalah UNBK tahun kedua, di mana tahun lalu yang menumpang di sekolah lain sebanyak 51 sekolah," terangnya.

Mereka terpaksa menumpang karena kebutuhan sarana dan prasarananya, terutama komputer yang belum memenuhi dari jumlah pesertanya. Menurut syarat, sekolah bisa menyelenggarakan sendiri kalau mempunyai komputer klien minimal sebanyak 1/3 dari jumlah peserta ujian yang ada.

Ery membeberkan di Sleman terdapat 14.880 siswa peserta ujian. Satu siswa mengerjakan soal di rumah sakit karena kecelakaan dan sampai sekarang belum pulih. ([kur/era/nto/ing/Tribunnews](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005